



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)



**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
PPNI JAWA BARAT TAHUN 2022**



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN

SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Jl. Ahmad IV No. 32 Telp./Fax. (022) 6121914 Bandung

Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung 40173

Jl. Pasteur No. 21 Telp./Fax. (022) 4202225 – 4212053 Bandung 40161

SURAT KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

No : I/572/STIKep/PPNI/JABAR/VIII/2022

Tentang :

**PANDUAN PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**

- Menimbang : a. bahwa dalam usaha untuk memantapkan penyelenggaraan kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jawa Barat dipandang perlu ditetapkan suatu panduan;
- b. bahwa untuk pelaksanaan sebagaimana dimaksud huruf a diatas diperlukan kepanitiaan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jawa Barat
- Memperhatikan : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; dan
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.
9. Panduan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru direktorat pembelajaran dan kemahasiswaan DIKTI Tahun 2022
10. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN

SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Jl. Ahmad IV No. 32 Telp./Fax. (022) 6121914 Bandung

Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung 40173

Jl. Pasteur No. 21 Telp./Fax. (022) 4202225 – 4212053 Bandung 40161

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat tentang PANDUAN PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU
- Kedua : Semua mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan dan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam panduan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat
- Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Bandung, 06 Agustus 2022

Ketua STIKep PPNI Jabar



Ns. Diwa Agus Sudrajat, M.Kep.

197508012005011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua.

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) merupakan wahana bagi perguruan tinggi untuk memperkenalkan dan mempersiapkan Mahasiswa baru dalam proses transisi menjadi Mahasiswa yang dewasa dan mandiri, serta mempercepat proses adaptasi Mahasiswa dengan lingkungan yang baru dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat merupakan program yang dilaksanakan oleh civitas akademika dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman baru untuk mengenal kehidupan akademik di kampus melalui berbagai informasi akademik dan kemahasiswaan. Melalui kegiatan ini mahasiswa baru mampu mewujudkan dirinya untuk siap mengikuti berbagai kegiatan akademik dan kemahasiswaan sesuai dengan visi misi program studi.

Panduan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru ini berisikan asas pelaksanaan PKKMB STIKep PPNI Jawa Barat dan disusun dengan tujuan mempercepat proses pengenalan mahasiswa baru agar dapat beradaptasi dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan panduan ini. Diharapkan dengan adanya panduan ini dapat mendorong peningkatan kualitas layanan akademik yang optimal kepada mahasiswa baru. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan panduan ini untuk masa yang akan datang.

Bandung, Agustus 2022
Bagian Kemahasiswaan dan Alumni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 LANDASAN HUKUM	2
1.3 ASAS PELAKSANAAN	3
1.4 TUJUAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN	4
A. Tujuan Khusus.....	4
B. Hasil yang diharapkan.....	5
BAB II.....	6
PELAKSANAAN KEGIATAN	6
2.1 MATERI KEGIATAN.....	6
2.2 METODE PELAKSANAAN.....	7
2.3 PESERTA.....	8
2.4 ORGANISASI KEPANITIAAN	8
2.5 NARASUMBER.....	8
BAB III	9
PENGAWASAN, TATA TERTIB DAN SANKSI.....	9
3.1 PENGAWASAN.....	9
3.2 TATA TERTIB.....	9
3.3 SANKSI.....	12
3.4 KETENTUAN KELULUSAN.....	12

3.5	EVALUASI.....	13
BAB IV.....		14
PENUTUP		14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Peserta didik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan merasakan berbagai perbedaan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan pembelajaran yang ditempuh sebelumnya, baik aspek akademik maupun aspek sosial budaya. Dalam rangka menyiapkan mental dan memberikan gambaran tentang sistem pembelajaran dan kehidupan di kampus maka diperlukan adanya program pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, serta mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai titik tolak pembinaan idealisme, penguatan rasa cinta tanah air, dan kepedulian terhadap lingkungan, juga dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas.

Kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru harus disusun secara rinci agar program ini dapat dijadikan momentum bagi mahasiswa baru untuk mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi baik bidang akademik maupun non-akademik dengan berbagai strategi dan pendekatan yang telah disiapkan atau dilaksanakan oleh perguruan tinggi pasca pandemi. Melalui kegiatan ini mahasiswa diberikan bekal agar mampu berproses dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, sehingga kelak menjadi lulusan yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing global. Kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru juga diharapkan dapat menjadi penyadaran akan adanya hal-hal yang dapat menghambat studi mahasiswa baru termasuk dapat menghambat pencapaian tujuan nasional misalnya masalah radikalisme, terorisme, penyalahgunaan narkoba, plagiarisme, korupsi, kekerasan seksual (termasuk Permendikbudristek No. 30/2021 tentang PPKS), dan lainnya.

Perkembangan teknologi dalam Revolusi Industri 4.0 menjadi pemicu perkembangan perubahan struktur sosial masyarakat, era yang bertumpu kepada jaringan internet, diwarnai oleh kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), era super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, inovasi dan perubahan yang terjadi dengan kecepatan eksponensial yang memapar dan berdampak terhadap berbagai sendi kehidupan, termasuk Tri-dharma perguruan tinggi. Perkembangan global menghendaki cara pikir baru dengan kemampuan mumpuni dalam memahami kompleksitas permasalahan masa yang akan datang, yang bukan tidak mungkin sebagian permasalahan belum terdeteksi pada saat ini. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus tuntutan yang harus direspon oleh kalangan pendidikan tinggi termasuk mahasiswanya dengan kesiapan pola pikir *next practiced (Future-ready Mindset for Tomorrow People)*. Mahasiswa baru harus dibekali dengan pola pikir berjarak pandang agar mampu bersenyawa dengan ekosistem Revolusi Industri 4.0.

Kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang merupakan tanggung jawab pimpinan. Tidak dibenarkan menyerahkan kegiatan sepenuhnya kepada peserta didik senior, tanpa ada proses pembimbingan dan pendampingan serta monitoring dan evaluasi yang memadai. Demikian juga tidak diperbolehkan mengembangkan model pengenalan kampus sesuai dengan interpretasi masing-masing sehingga terjadi penyimpangan antara lain berbentuk aktivitas perpeloncoan oleh senior, kekerasan fisik, dan atau psikis yang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan bagi mahasiswa baru, orang tua dan masyarakat pada umumnya.

1.2 LANDASAN HUKUM

- 1) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual;
- 4) Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

- 5) Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; dan
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.
- 9) Panduan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru direktorat pembelajaran dan kemahasiswaan DIKTI Tahun 2022
- 10) Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat

1.3 ASAS PELAKSANAAN

Asas pelaksanaan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru terdiri dari:

- 1) Asas keterbukaan, yaitu semua kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan;
- 2) Asas demokratis, yaitu semua kegiatan dilakukan dengan berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru tersebut; dan
- 3) Asas humanis, yaitu kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan serta anti kekerasan.

1.4 TUJUAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN

Tujuan umum pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru adalah untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus dan sistem pendidikan di perguruan tinggi.

A. Tujuan Khusus

- 1) Menanamkan kesadaran berbangsa, bernegara, bela negara, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sesuai dengan 4 (empat) pilar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika);
- 2) Memperkenalkan sistem pembelajaran dan kehidupan sivitas akademika dengan menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan dan tri dharma perguruan tinggi;
- 3) Memperkenalkan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa, sebagai insan pra-dewasa, bagi diri dan lingkungan sekitar;
- 4) Mewujudkan kampus yang ramah (inklusif), aman dan sehat;
- 5) Membentuk karakter mahasiswa yang mengedepankan sikap sebagai intelektual yang mengandalkan kecerdasan berpikir, kedewasaan dalam bertutur kata dan bertindak, anti kekerasan (anti perundungan), berbudaya, bermartabat, dan inspiratif;
- 6) Memperkenalkan kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi melalui konsepsi dan praktik Merdeka Belajar - Kampus Merdeka;
- 7) Merancang hari esok generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab; dan
- 8) Mewujudkan mahasiswa menjadi pembelajar yang lincah dan tangguh (powerful agile learner).
- 9) Menumbuhkan rasa bangga menjadi perawat di masa depan
- 10) Mampu beradaptasi dalam proses pembelajaran dan menumbuhkan motivasi belajar .
- 11) Membangun karakter mahasiswa keperawatan yang cakap, kreatif, inovatif, beretika dan memiliki disiplin tinggi
- 12) Membangun hubungan interpersonal mahasiswa keperawatan

B. Hasil yang diharapkan

- 1) Mahasiswa memahami dan mengenali lingkungan barunya, terutama organisasi dan struktur perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan;
- 2) Meningkatnya kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air dalam diri mahasiswa baru;
- 3) Mahasiswa memahami arti pentingnya pendidikan yang akan ditempuhnya, pendidikan karakter dan pengembangan kompetensi bagi pembangunan bangsa serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari;
- 4) Terciptanya persahabatan dan kekeluargaan antar mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan;
- 5) Terciptanya mahasiswa yang selalu mengedepankan sikap sebagai intelektual;
- 6) Mahasiswa memahami kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi;
- 7) Terciptanya generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab; dan
- 8) Terciptanya pembelajar yang lincah dan tangguh.
- 9) Tumbuhnya rasa bangga menjadi perawat ditunjukkan melalui komitmen dalam menjalani proses pembelajaran.
- 10) Terbentuknya proses adaptasi mahasiswa selama proses pembelajaran.
- 11) Terciptanya motivasi belajar yang persisten
- 12) Terbentuknya karakteristik mahasiswa keperawatan
- 13) Terciptanya hubungan interpersonal yang baik di lingkungan kampus

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 MATERI KEGIATAN

Secara umum materi kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru terdiri dari:

- 1) Kehidupan berbangsa, bernegara, dan pembinaan kesadaran bela negara;
 - a Pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara atau ideologi negara, Undang- Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika;
 - b Pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, terorisme, dan penyebaran paham-paham yang bertentangan dengan ideologi negara;
 - c Pemahaman hak dan kewajiban dalam upaya bela negara yang dilandasi cinta tanah air; dan
 - d Pembinaan gerakan nasional revolusi mental: Indonesia melayani, bersih, tertib, mandiri, dan Bersatu melalui nilai-nilai gotong royong, etos kerja dan integritas;

- 2) Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia;
 - a Pengenalan sistem pendidikan tinggi di Indonesia;
 - b Kurikulum program studi dan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
 - c Pengenalan nilai budaya, etika, tata krama, norma kehidupan kampus, plagiarisme, perundungan (bullying), pencegahan tindakan asusila dan kekerasan seksual di kampus, penyalahgunaan narkoba, dan anti korupsi dan terampil serta bijak dalam berkomunikasi melalui media sosial;
 - d Pembentukan karakter mahasiswa yang menghargai kemanusiaan dan membangun kesehatan mental mahasiswa; dan

- e Pengenalan organisasi kemahasiswaan dan kegiatan kemahasiswaan yang mencakup penalaran dan minat bakat.
- 3) Perguruan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan kehidupan kampus pada masa pandemi;
 - 4) Kesadaran lingkungan hidup, manajemen risiko, dan kampus sehat;
 - 5) Materi pengembangan karakter mahasiswa agar mempunyai sikap sebagai intelektual dan anti kekerasan (anti perundungan);
 - 6) Materi organisasi profesi keperawatan
 - 7) Materi pengantar perawat

2.2 METODE PELAKSANAAN

1) Penyampaian Materi

Dilaksanakan dengan metode *blended/hybrid*, luring, atau daring (*synchronous* atau *asynchronous*). Media penyampaian materi menggunakan zoom meeting/webinar, youtube, whatsapp dan media sosial lainnya.

2) Bentuk

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah langsung daring, materi daring, diskusi daring, tugas mandiri, penampilan pameran/pentas seni/bakat minat daring, permainan daring, praktik pemanfaatan media kreatif/teknologi informasi yang familiar dengan generasi milenial.

3) Tempat

Tempat penyelenggaraan kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru di kampus 2 STIKep PPNI Jabar Jalan Muhammad No 34 Bandung

4) Waktu

Kegiatan dilaksanakan selama lima (5) hari, dimulai pada pagi hari pukul 07.30 WIB dan berakhir pada sore hari pukul 16.30 WIB.

2.3 PESERTA

Peserta kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru adalah mahasiswa baru sebagaimana yang telah terdaftar dan melakukan registrasi pada masing-masing program studi dan peserta yang lulus akan diberikan sertifikat. Serta mahasiswa yang tahun sebelumnya tidak mengikuti kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa yang dibuktikan dengan sertifikat kelulusan.

2.4 ORGANISASI KEPANITIAAN

Kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan melibatkan unsur tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang di sah kan oleh surat keputusan Ketua STIKep PPNI Jawa Barat. Panitia berada di bawah koordinasi Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang bertanggung jawab kepada Ketua STIKep PPNI Jawa Barat.

2.5 NARASUMBER

Narasumber diusulkan oleh panitia untuk ditetapkan oleh Ketua STIKep PPNI Jawa Barat dan bertanggungjawab untuk menyampaikan materi pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru sesuai dengan keilmuannya masing-masing.

BAB III

PENGAWASAN, TATA TERTIB DAN SANKSI

3.1 PENGAWASAN

Pengawasan dilakukan oleh panitia yang terdiri dari unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan. Pengawasan dilakukan agar pelaksanaan kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3.2 TATA TERTIB

- 1) Peserta diwajibkan menghadiri kegiatan Pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Bagi peserta yang tidak mengikuti kegiatan Pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru karena alasan sakit harus dibuktikan dengan surat keterangan sakit dari puskesmas / Rumah Sakit / Dokter, dan bila bukan karena alasan sakit dibuktikan dengan orang tua/wali peserta tersebut sebelumnya diwajibkan menghubungi nomor Kakak Pembimbingnya dan ketua pelaksana;
- 2) Peserta diwajibkan datang tepat pada waktunya sesuai dengan instruksi panitia dan wajib hadir 15 menit sebelum acara dimulai;
- 3) Peserta wajib memakai seragam dan atribut yang telah ditentukan oleh panitia pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru;
- 4) Peserta wajib melaksanakan dan membuat tugas-tugas yang diberikan panitia selama mengikuti Pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru;
- 5) Peserta bertanggung jawab atas seluruh kesalahan yang ia buat tanpa melibatkan pihak ketiga;
- 6) Peserta wajib menghormati dan berlaku sopan terhadap seluruh panitia, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta masyarakat umum disekitar tempat atau wilayah kegiatan

- 7) Peserta dilarang hal-hal lain yang tidak ada sangkut pautnya selama proses kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru berlangsung kecuali ke kamar mandi atau keperluan mendesak;
- 8) Peserta dilarang memakai perhiasan dan barang-barang berharga dalam bentuk apapun dan memakai atribut atau aksesoris yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru;
- 9) Selama mengikuti kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru peserta dilarang merokok ketika memakai atribut dan selama proses kegiatan berlangsung atau melakukan kegiatan lain diluar kegiatan Ppngenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru;
- 10) Peserta selama mengikuti kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru dilarang meninggalkan ruangan selama kegiatan tanpa izin kabim/ketua pelaksana;
- 11) Setiap peserta wajib memperkenalkan diri ketika izin (bertanya/menjawab/ke toilet) pada saat acara berlangsung;
- 12) Peserta Pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru selama mengikuti kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru **TIDAK** diperkenankan untuk :
 - a. Putra : berambut panjang dan berwarna (tidak menyentuh alis - telinga - kerah baju) berjenggot dan berkumis.
 - b. Putri : menggunakan kosmetik yang berlebihan
 - Hanya menggunakan lip balm
 - Tidak menggunakan pensil alis
 - Tidak menggunakan eyeliner
 - Tidak menggunakan maskara
 - Tidak menggunakan bedak yang berlebihan
 - Tidak menggunakan blush on dan eyeshadow
 - Tidak menggunakan kontak lensa, jika ada yang menggunakan kontak lensa sebagai pengganti kaca mata, harus dibuktikan dengan surat keterangan mata minus atau silindris atau plus

13) Perlengkapan pakaian

a Pakaian Putra :

- Kemeja putih Panjang
- Daleman kameja berwarna putih polos tanpa corak
- Celana panjang hitam dari katun bukan model jeans atau model chino, terdapat tali sabuk dan tidak ketat
- Kaos kaki berwarna putih dengan panjang minimal 5 cm dari mata kaki
- Ikat pinggang berwarna hitam polos dan gespernya tanpa corak (polos)

b Pakaian Putri :

- Kemeja putih panjang
- Daleman kameja berwarna putih polos tanpa corak
- Memakai Celana panjang hitam dari katun bukan model jeans atau model chino terdapat tali sabuk dan tidak ketat
- Jika menggunakan rok harus berwarna hitam, panjang, tidak ketat dan model payung
- Kaos kaki berwarna putih dengan panjang minimal 10 cm dari mata kaki
- Ikat pinggang berwarna hitam polos dan gespernya tanpa corak (polos).
- Bagi yang berjilbab menggunakan kerudung putih segi empat dan memakai dalaman kerudung berwarna putih (Ciput topi) , kerudung disematkan dengan rapih , kerudung bukan berbahan paris.
- Bagi yang tidak berjilbab memakai hairnet rapi dan tidak berponi

14) Peserta tidak diperbolehkan memakai aksesoris yang tidak berkaitan dengan kegiatan Pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (gelang, batu akik);

15) Peserta diwajibkan mentaati tata tertib yang telah ditetapkan dan setiap kelalaian atau pelanggaran dapat dikenakan sanksi berupa teguran dan hukuman dari panitia Pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru;

16) Peserta yang dinyatakan tidak lulus maka akan diulangi pada tahun berikutnya;

- 17) Hal – hal yang dianggap perlu dan belum tercantum dalam tata tertib peserta ini akan diatur dan ditetapkan lebih lanjut oleh panitia pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru.

3.3 SANKSI

Semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIKep PPNI Jawa Barat.

3.4 KETENTUAN KELULUSAN

Kelulusan kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru telah ditentukan oleh panitia dengan ketentuan sebagai berikut :

A. Tidak Lulus

- 1) Kehadiran tidak 100% atau tidak hadir dengan alasan sakit disertai surat keterangan dari dokter. Jika izin harus disertai dengan surat izin dari orangtua. Jika daring peserta harus menyalakan kamera menggunakan user name yang telah ditentukan;
- 2) Tidak melakukan pengumpulan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan;
- 3) Peserta melakukan pelanggaran berat lebih dari 2x.

B. Lulus bersyarat :

- 1) Kehadiran tidak 100% atau tidak hadir dengan alasan sakit disertai surat keterangan dari dokter. Jika izin harus disertai dengan surat izin dari orangtua. Jika daring peserta harus menyalakan kamera menggunakan user name yang telah ditentukan.
- 2) Pengumpulan tugas dibawah 80%;
- 3) Peserta melanggar pelanggaran berat sebanyak 2x.

Peserta yang lulus kegiatan akan diberikan sertifikat, sedangkan bagi peserta yang dinyatakan tidak lulus atau gagal harus mengikuti kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru pada tahun berikutnya. Peserta yang lulus bersyarat akan diberikan sertifikat apabila telah mengumpulkan diberikan selama tiga hari.

3.5 EVALUASI

Evaluasi dilaksanakan oleh panitia dengan membentuk tim yang terdiri dari unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta unsur lain yang dianggap perlu dengan tujuan untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan program sekaligus menganalisis manfaat materi/aktivitas, efektivitas dan efisiensi, termasuk analisis kelemahan dan kendala yang terjadi pada penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan selama kegiatan berlangsung antara lain dengan cara mengedarkan kuesioner kepada para mahasiswa baru. Bagi peserta yang mengikuti kegiatan secara tuntas mendapatkan sertifikat dengan ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi

BAB IV

PENUTUP

Panduan ini disusun dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru di perguruan tinggi dapat memiliki acuan baku tentang bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan serta mengevaluasi kegiatan. Panduan ini mencakup landasan hukum, asas pelaksanaan, tujuan dan hasil yang diharapkan, materi wajib pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru, metode pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan sanksi. Dengan adanya panduan ini diharapkan tidak terjadi penyimpangan seperti aktivitas perpeloncoan oleh senior, kekerasan fisik, dan atau psikis yang dapat menimbulkan trauma berkepanjangan, yang bahkan mungkin dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan bagi mahasiswa baru, orang tua dan masyarakat pada umumnya.

Panduan ini disampaikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru, dan disesuaikan dengan karakteristik dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan kampus STIKep PPNI Jawa Barat sehingga bisa dilaksanakan dengan sebenar-benarnya atas dasar rasa tanggung jawab. Hal - hal yang belum diatur dalam panduan ini akan ditetapkan kemudian, sejauh tidak menyimpang dan bertentangan dengan peraturan dan ketentuan dalam panduan umum ini.